

STRATEGI PEMBELAJARAN DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL PADA SISWA SEKOLAH

Marsya Putria Sari ¹, Dhea Adela²

Universitas Nusa Putra, Sukabumi, Indonesia.

marsya.putria_sd23@nusaputra.ac.id; ² dhea.adela@nusaputra.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi pembelajaran literasi digital di Sekolah Dasar sebagai upaya menghadapi tantangan di era teknologi. Literasi digital, meliputi kemampuan mencari, menganalisis, dan memanfaatkan informasi secara kritis dalam lingkungan digital, merupakan keterampilan penting yang wajib dimiliki oleh generasi muda di usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengidentifikasi strategi pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), yang mengumpulkan dan mengevaluasi penelitian-penelitian yang relevan terkait dengan topik tertentu. Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur, sehingga mengurangi subjektivitas dalam penelitian, hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa strategi pembelajaran digital, seperti pembelajaran berbasis proyek, pelatihan literasi media, dan integrasi multimedia interaktif, memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan digital siswa. Strategi-strategi ini tidak hanya membantu siswa mengembangkan kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital tetapi juga memperkuat keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Literasi Digital, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

This research aims to examine digital literacy learning strategies in elementary schools as an effort to face challenges in the technological era. Digital literacy, including the ability to search, analyze and utilize information critically in a digital environment, is an important skill that must be possessed by the younger generation at elementary school age. This research aims to explore and identify effective digital learning strategies in increasing digital literacy in elementary school students. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR), which collects and disseminates relevant research related to a particular topic. This method is carried out with a structured approach, thus reducing subjectivity in research. The research results show that several digital learning strategies, such as project-based learning, media literacy, and interactive multimedia integration training, have significant potential in improving students' digital skills. These strategies not only help students develop technical skills in using digital tools but also strengthen critical, analytical, and creative thinking skills

Keywords: Learning Strategy, Digital Literacy, Students Elementary School

DOI:xxx

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, teknologi memainkan peran yang sangat penting dalam hampir semua aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan. Literasi digital, yang meliputi keahlian untuk bisa mengakses, mengevaluasi, menggunakan, serta menghasilkan informasi melalui teknologi digital secara efektif dan etis, telah menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh generasi muda [1]. Keterampilan ini tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dalam mengevaluasi sumber informasi dan menggunakan teknologi secara bijak. Literasi digital menjadi fondasi yang sangat penting dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia digital yang semakin kompleks. Sekolah dasar, sebagai tahap awal dalam pendidikan formal, memegang peran krusial dalam membentuk keterampilan literasi digital siswa [2]. Pengenalan dan pengembangan literasi digital sejak dini akan membantu siswa tidak hanya untuk memahami cara kerja teknologi, tetapi juga untuk menggunakannya secara efektif dalam berbagai konteks, baik untuk tujuan pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi sangat relevan mengingat anak usia sekolah dasar sudah mulai terpapar teknologi, baik melalui penggunaan perangkat seperti komputer, tablet, maupun aplikasi pembelajaran digital [3]. Namun, meskipun teknologi semakin mudah diakses, tantangan yang paling utama dihadapi adalah masih rendahnya pemahaman dan kemampuan sebagian guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran.

Pengembangan literasi digital pada siswa sekolah dasar memerlukan pendekatan sistematis serta berbasis pada kurikulum yang mampu mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar mengajar [4]. Banyak sekolah yang masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan teknologi dalam pembelajaran sehari-hari, meskipun berbagai perangkat digital sudah tersedia. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya pelatihan bagi guru mengenai penggunaan teknologi secara efektif, serta minimnya sumber daya untuk mendukung implementasi teknologi di kelas. Selain itu, masih banyaknya sekolah yang belum memiliki infrastruktur yang memadai, serta ketidakmerataan akses terhadap teknologi juga menjadi kendala utama dalam pengembangan literasi digital [5].

Seiring dengan perkembangan teknologi, penting bagi siswa untuk tidak hanya menguasai keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat digital, tetapi juga memahami etika digital dan dampak teknologi terhadap kehidupan mereka. Literasi digital akan membantu siswa salah satunya dalam mengambil keputusan yang bijak terkait dengan penggunaan teknologi, serta menghindari risiko yang dapat timbul seperti penyalahgunaan informasi, hoaks, dan perilaku negatif lainnya di dunia maya [6]. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengembangan strategi pembelajaran yang dapat memperkenalkan serta mengembangkan literasi digital dengan cara yang menyenangkan dan efektif bagi siswa sekolah dasar [7].

Pengembangan literasi digital pada siswa sekolah dasar bisa dilakukan dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan berbagai alat digital yang dapat meningkatkan interaktivitas dan kolaborasi antara siswa, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih

menarik dan relevan [8]. Beberapa aplikasi dan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung pembelajaran juga dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar literasi digital kepada siswa secara praktis. Strategi pembelajaran berbasis teknologi ini tidak hanya akan meningkatkan keterampilan teknis siswa, tetapi juga memperkuat kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi mereka dalam konteks dunia digital [9].

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai strategi pembelajaran digital yang dapat diterapkan untuk meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Dengan memahami berbagai pendekatan pembelajaran digital yang efektif, diharapkan pendidikan literasi digital dapat dioptimalkan untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia digital dengan kemampuan yang memadai.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), Merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan metode penelitian yang bertujuan mengumpulkan dan menilai penelitian-penelitian terdahulu yang relevan terkait dengan topik tertentu. Metode ini dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur, namun tetap mengikuti protokol yang telah ditetapkan, sehingga mengurangi subjektivitas dalam penelitian [10]. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan menganalisis dan mengidentifikasi berbagai studi terkait dengan strategi pembelajaran digital yang efektif dalam meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencarian artikel dengan menggunakan judul yaitu strategi pembelajaran digital untuk meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar. Berdasarkan judul tersebut ditemukan beberapa artikel ilmiah yang dapat menjadi referensi penulisan artikel untuk review. data tersebut disajikan pada tabel berikut :

Table 1. Literature Review

Nama Peneliti	Jurnal	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
<i>Inayah, A., Matondang, A. H., Ritonga, D. P., Widia, F., & Nasution, N. S. (2024)</i>	<i>Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)</i>	<i>Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar</i>	<i>Peningkatan literasi digital membutuhkan pendekatan yang menyeluruh dan terorganisir, melibatkan berbagai strategi yang harus dilaksanakan</i>

			<i>secara menyeluruh dan berkelanjutan. [11]</i>
<i>Komalasari, M. D. (2024)</i>	<i>Prosiding Seminar Nasional PGSD UST</i>	<i>Strategi Pembelajaran Literasi Digital untuk Siswa SD: Menyiapkan Anak di Era Teknologi</i>	<i>Hasil penelitian dibagi menjadi tiga bagian utama: strategi pembelajaran yang efektif, tantangan dalam pelaksanaan, dan peran partisipasi orang tua.[12]</i>
<i>Pambudi, Miliantoro Argo (2022)</i>	<i>Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan</i>	<i>Strategi Guru Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pada Siswa</i>	<i>Terdapat berbagai strategi yang dapat diterapkan oleh guru untuk meningkatkan literasi digital siswa. Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain perubahan metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran yang berbeda, serta pengembangan karakter dan rasa tanggung jawab siswa dalam memanfaatkan media digital sebagai alat belajar.[13]</i>
<i>Susanti, E., & Astuti, Y. (2024)</i>	<i>Jurnal Gema Pustakawan</i>	<i>Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada</i>	<i>Strategi untuk mengembangkan literasi digital meliputi penguatan</i>

		<i>Pembelajaran Bahasa Indonesia</i>	<i>karakter dan rasa tanggung jawab dalam menggunakan media digital, penyebaran informasi tentang pentingnya literasi digital, kebiasaan membaca melalui media digital, serta penyajian materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik. [14]</i>
<i>Widiyanti, D., Fadila, D., Pratiwi, N., & Rachman, I. F. (2024).</i>	<i>Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya.</i>	<i>Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.</i>	<i>Untuk menerapkan literasi digital pada siswa sekolah dasar, strategi yang dapat diambil antara lain mengintegrasikan literasi digital dalam kurikulum, memberikan pelatihan kepada guru, memperkuat kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas, serta menekankan penggunaan teknologi yang aman melalui kebijakan sekolah dan program pendidikan khusus. [15]</i>
<i>Widayanti, N. A., Budiarti, W. N., Riwanto, M. A., Dwiyantri, A. N.,</i>	<i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru</i>	<i>Implementasi Literasi Digital pada Siswa Sekolah Dasar.</i>	<i>Penerapan literasi digital di sekolah dasar sangat penting dan dapat</i>

Winandika, G., Wulandari, M. P., & Umayah, U. (2024)		menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan sumber digital untuk mendukung proses belajar, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemampuan literasi sebagai indikator kemajuan suatu bangsa. [16]	
Purwanti, Y. G., Maruti, E. S., & Budyartati, S. (2022)	Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar	Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan E-learning	Literasi digital sebagai media pembelajaran dan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa.. [17]
Krisnawati, N., Farradhillah, S. Q. A., Mariyam, S., Febrianti, I., Setianingsih, D., Iskandar, S., ... & Wulan, N. S. (2023)	Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya	Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar.	Penggunaan media YouTube sebagai bagian dari gerakan literasi digital dapat diterapkan pada siswa sekolah dasar, mulai dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa YouTube dapat dimanfaatkan sebagai sarana literasi digital dalam pembelajaran abad

21 di tingkat sekolah dasar. [18]			
Kurniawati, S., Latifa, I. A. P., Hidayatullah, M. S., & Hidayati, S. F. E. (2024)	Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik	Strategi Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Teknologi Dalam Pendidikan	Pengembangan literasi digital sangat penting agar seluruh masyarakat dapat bertanggung jawab atas penggunaan internet atau teknologi yang mereka pakai, termasuk dalam menjaga privasi mereka saat menggunakan teknologi digital di era saat ini. [19]
Mastoah, I., Zulela, M. S., & Sumantri, M. S. (2022)	Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar	Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif	Pemanfaatan media game edukasi kreatif secara optimal dengan melibatkan siswa secara penuh dapat meningkatkan literasi digital dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan penggunaan media ini dapat memperbaiki literasi digital siswa dan diterapkan pula di kelas atau mata pelajaran lainnya. Pemilihan media pembelajaran didasarkan pada

			efektivitas, efisiensi, dan daya tariknya bagi siswa, bukan hanya pada kecanggihannya. [20]
Retnoningtyas, W. A., Widyaningrum, H. K., & Widiyanti, N. A. (2023)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Peningkatan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Oro- Oro Ombo Madiun Menggunakan Bantuan Google Docs Dan Aplikasi Canva	Melalui Literasi digiial diharapkan kemampuan literasi digital siswa dan pemahaman mereka terhadap teks fiksi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 5 SD dapat terus mengalami perkembangan. [21]
Sherli, P., Fadhillah Dwi, A., Nisa'Aqidatul, F., & Badruli, M. (2022)	Jurnal Pgsd	Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital	Penguatan pendidikan karakter di sekolah dasar dapat memanfaatkan media berbasis teknologi, seperti literasi digital, untuk mendukung siswa agar berpikir kritis dan bijak dalam mengakses informasi.. [22]
Naila, I., Ridlwan, M., & Haq, M. A. (2021) [23]	Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian	Literasi digital bagi guru dan siswa sekolah dasar: Analisis konten dalam pembelajaran	Literasi digital adalah elemen penting dalam pendidikan abad ke-21. Hal ini tidak hanya mencakup digitalisasi proses pembelajaran,

			tetapi juga memanfaatkan berbagai aspek untuk meningkatkan kualitas pendidikan. [23]
Suwarto, D. H., Setiawan, B., & Machmiyah, S. (2022). Uwa [24]	Electronic Journal of E-Learning	Developing digital literacy practices in Yogyakarta elementary schools	Penelitian ini menyarankan agar sekolah mengintegrasikan pembelajaran TIK, literasi informasi, dan literasi media guna memperkaya kurikulum literasi digital.[24]
Setiani, N. N., & Barokah, N. (2021)	Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI	Urgensi literasi digital dalam menyongsong siswa sekolah dasar menuju generasi emas tahun 2045	Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi di negara kita masih tergolong rendah. Literasi digital merupakan keterampilan penting yang perlu diajarkan kepada siswa, termasuk di tingkat sekolah dasar. Literasi digital sangat bergantung pada kemampuan dasar membaca dan menulis. [25]

Hasil dari literature review pada 15 artikel jurnal menunjukkan berbagai strategi literasi digital di sekolah dasar yang bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan literasi digital di sekolah dasar yaitu diantaranya :

1. Penggunaan Media Digital Interaktif

Mengintegrasikan media digital interaktif seperti video, animasi, atau simulasi untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah. Implementasi: Guru menggunakan platform seperti YouTube Kids atau Edmodo untuk memberikan materi pembelajaran. Siswa belajar melalui simulasi atau permainan edukatif yang memvisualisasikan konsep abstrak [26].

2. Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Siswa dapat bekerja sama berkelompok dalam menyelesaikan project dengan memanfaatkan teknologi digital. Implementasi: (a) Siswa membuat presentasi digital atau video edukasi tentang tema tertentu, seperti pelestarian lingkungan. (b) Mereka menggunakan aplikasi seperti Canva, PowerPoint, atau perangkat lunak editing video [27].

3. Penggunaan Gamifikasi dalam Pembelajaran

Mengintegrasikan elemen permainan digital dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi serta keterlibatan siswa untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, siswa bisa merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran, mengembangkan rasa kompetisi yang sehat, dan meningkatkan kemampuan kolaborasi melalui aktivitas kelompok berbasis digital. Strategi ini juga membantu menjadikan proses belajar lebih menarik dan relevan bagi siswa, terutama di era teknologi saat ini, di mana pendekatan tradisional mungkin kurang efektif dalam mempertahankan perhatian mereka. Implementasi: (a) Guru membuat kuis interaktif menggunakan Kahoot! atau Quizizz untuk mengevaluasi pemahaman siswa. (b) Siswa bermain game edukatif yang dirancang untuk melatih keterampilan tertentu, seperti matematika atau bahasa [28].

4. Pelatihan Literasi Media

Membekali siswa dengan kemampuan untuk mengevaluasi informasi secara kritis, yang meliputi kemampuan untuk mengenali, menganalisis, dan memverifikasi keakuratan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber digital, serta melatih mereka menggunakan media digital secara bijaksana, dengan mempertimbangkan aspek etika, keamanan, dan tanggung jawab sosial dalam setiap interaksi digital, sehingga mereka dapat menjadi pengguna teknologi yang cerdas, produktif, dan berkontribusi positif di dunia maya. Implementasi: (a) Guru mengajarkan cara memverifikasi informasi dari internet. (b) Siswa diberikan tugas untuk mencari informasi dari berbagai sumber dan mengevaluasi validitasnya [29].

5. Penguatan Literasi Digital melalui Program Orang Tua

Melibatkan orang tua secara aktif dalam program literasi digital melalui berbagai inisiatif, seperti workshop, pelatihan, dan diskusi yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang teknologi digital dan bagaimana penggunaannya dapat mendukung pembelajaran anak di rumah. Hal ini mencakup memberikan panduan kepada orang tua bagaimana cara menggunakan perangkat digital dengan aman, memilih konten edukatif yang sesuai, serta memantau aktivitas anak di dunia maya. Dengan demikian, orang tua dapat berperan sebagai mitra dalam proses pendidikan yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan membantu anak mengembangkan keterampilan

digital. Implementasi: (a) Sekolah menyelenggarakan pelatihan bagi orang tua tentang bagaimana mendampingi anak menggunakan perangkat digital. (b) Orang tua diajak untuk memantau penggunaan perangkat digital anak di rumah [30].

KESIMPULAN

Strategi pembelajaran digital memainkan peran krusial dalam upaya meningkatkan literasi digital pada siswa sekolah dasar. Melalui penerapan teknologi di dalam kegiatan pembelajaran, siswa dapat dilatih untuk memahami serta memanfaatkan media digital secara bijak, sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era digital. Berbagai metode, seperti pembelajaran berbasis proyek, gamifikasi, pelatihan literasi media, dan penggunaan konten multimedia interaktif, telah terbukti sangat efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa sekaligus memperkuat kemampuan siswa dalam mengakses, menganalisis, dan menggunakan informasi digital dengan tepat.

Strategi ini sangat bergantung pada kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk sekolah, pendidik, orang tua, dan pemerintah. Dukungan berupa akses teknologi yang merata, pelatihan berkelanjutan untuk guru, serta program literasi digital untuk siswa dan orang tua menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan pendekatan ini, pembelajaran digital dapat menjadi inovasi yang signifikan dalam mempersiapkan siswa sekolah dasar sebagai individu yang cerdas secara digital serta mampu menghadapi tantangan di masa depan.

REFERENSI

- [1] N. S. Putri, N. Saradeba, and Rachman Ichsan Fauzi, "TRANSFORMASI MELALUI LITERASI DIGITAL: PERAN GENERASI MUDA DALAM MEWUJUDKAN SDGs DAN DAYA SAING GLOBAL," *J. INDOPEDIA (Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan)*, vol. 2, no. 2, pp. 348–358, 2024.
- [2] UNESCO, *ICT Competency Framework for Teachers*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. 2021. [Online]. Available: <https://unesdoc.unesco.org/>.
- [3] Dede C, "A Framework for Teaching and Learning with Digital Technologies," *Comput. Educ.*, vol. 148, p. 103798, 2020.
- [4] N. Voogt, J., Fisser, P., & Pareja Roblin, "Teaching and Learning in the Digital Age: The Need for New Competencies," *Educ. Res. Rev.*, vol. 15(1), pp. 78–94, 2020.
- [5] W. Ng, "The Role of Digital Literacy in Teaching and Learning: Challenges and Opportunities," *Handb. Res. Digit. Lit. Educ.*, vol. (pp. 10-24, 2019.
- [6] Annisa Anastasia Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Rizky Saeful Hayat, "Pentingnya Literasi di Era Digital dalam Menghadapi Hoaks di Media Sosial," *Inspirasi Dunia J. Ris. Pendidik. dan Bhs.*, vol. 3, no. 1, pp. 45–54, 2023, doi: 10.58192/insdun.v3i1.1775.
- [7] S. C. Herring, "Digital Literacies and Education: Frameworks for Teaching in the 21st Century," *J. Educ. Comput. Res.*, vol. 57 (4), pp. 1026–1043, 2019.

- [8] O. Akyuz, D., & Dogan, "Digital Literacy in the 21st Century: Challenges and Opportunities in Primary Education," *Int. J. Educ. Res.*, vol. 101, pp. 1–14, 2020.
- [9] S. Zubaidah, "Keterampilan Abad ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran," *J. Pendidik. Biol.*, no. June, pp. 1–25, 2018.
- [10] R. D. Ayu, D. Cahyono, and R. M. Aspiradi, "Systematic Literature Review: Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi," *J. Akunt.*, vol. 10, no. 1, pp. 37–48, 2021, doi: 10.37932/ja.v10i1.279.
- [11] Adien Inayah, Aflah Husnaini Matondang, Diana Pauziah Ritonga, Friska Widia, and Novita Sari Nasution, "Meningkatkan Literasi Digital Siswa di Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 2, no. 3, pp. 247–258, 2024, doi: 10.54066/jupendis.v2i3.2039.
- [12] M. D. Komalasari, "Strategi Pembelajaran Literasi Digital untuk Siswa SD : Menyiapkan Anak di Era Teknologi," vol. 5, pp. 91–101, 2024.
- [13] M. A. Pambudi and Windasari, "Strategi Guru dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Siswa," *J. Inspirasi Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 3, pp. 636–646, 2022.
- [14] Y. Susanti, E., & Astuti, "Analisis Strategi Peningkatan Literasi Digital pada Pembelajaran Bahasa Indonesia," *J. Gema Pustak.*, vol. 10, no. 1, pp. 33–46, 2022.
- [15] I. F. Widiyanti, D., Fadila, D., Pratiwi, N., & Rachman, "Peran Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar Untuk Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) 2030," *Morfol. J. Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, vol. 2 (3), pp. 142–155, 2024.
- [16] U. Widayanti, N. A., Budiarti, W. N., Riwanto, M. A., Dwiyantri, A. N., Winandika, G., Wulandari, M. P., & Umayah, "Implementasi Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pros. Semin. Nas. PGSD UST*, vol. 1 (5), pp. 234–240, 2024.
- [17] Y. G. Purwanti, E. S. Maruti, and S. Budyarti, "Penguatan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar Melalui Penerapan E-learning," *Pros. Konf. Ilm. Dasar*, vol. 3, pp. 231–240, 2022.
- [18] Nopi Krisnawati et al., "Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sekolah Dasar," *ENGANG J. Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, vol. 4, no. 1, pp. 485–497, 2023, doi: 10.37304/enggang.v4i1.12098.
- [19] S. F. E. Kurniawati, S., Latifa, I. A. P., Hidayatullah, M. S., & Hidayati, "Strategi Literasi Digital Untuk Mengoptimalkan Teknologi Dalam Pendidikan.," *J. Multidisiplin Ilmu Akad.*, vol. 1 (5), pp. 191–199, 2024.
- [20] I. Mastoah, Z. MS, and M. S. Sumantri, "Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif," *Ibtida'i J. Kependidikan Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 69–80, 2022, doi: 10.32678/ibtidai.v9i1.6316.
- [21] N. A. Retnoningtyas, W. A., Widyaningrum, H. K., & Widiyanti, "Peningkatan Literasi Digital Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 5 Sdn Oro-Oro Ombo Madiun Menggunakan Bantuan Google Docs Dan Aplikasi Canva," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8 (2), pp. 3309–3328, 2023.
- [22] S. Pentianasari, F. D. Amalia, B. Martati, and N. A. Fithri, "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital," *J. PGSD*, vol. 8, no. 1, pp. 58–72, 2022, doi: 10.32534/jps.v8i1.2958.
- [23] I. Naila, M. Ridlwan, and M. A. Haq, "Literasi Digital bagi Guru dan Siswa Sekolah Dasar: Analisis Konten dalam Pembelajaran," *J. Rev. Pendidik. Dasar J. Kaji. Pendidik. dan Has.*

Penelit., vol. 7, no. 2, pp. 166–122, 2021, doi: 10.26740/jrpd.v7n2.p166-122.

[24] D. H. Suwanto, B. Setiawan, and S. Machmiyah, "Developing Digital Literacy Practices in Yogyakarta Elementary Schools," *Electron. J. e-Learning*, vol. 20, no. 2, pp. 101–111, 2022, doi: 10.34190/ejel.20.2.2602.

[25] N. N. Setiani and N. Barokah, "Urgensi Literasi Digital dalam Menyongsong Siswa Sekolah Dasar menuju Generasi Emas Tahun 2045," *Pros. SEMAI Semin. Nas. PGMI*, pp. 411–427, 2021, [Online]. Available: <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semmai/article/view/400>

[26] S. Rizwan, M., & Hussain, "The Role of Game-based Learning in Enhancing Student Engagement and Understanding Abstract Concepts," *J. Educ. Technol. Soc.*, vol. 23(4), pp. 67–79, 2020.

[27] et al. (2021) Wahyuni, E., "Penggunaan Aplikasi Digital dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Menyajikan Materi Pembelajaran," *J. Pendidik. Teknol. dan Kejur.*, vol. 23(2), pp. 45–58, 2021.

[28] E. Susanto, H., & Rahmawati, "Penerapan Kuis Interaktif Menggunakan Kahoot! dan Quizizz dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 21 (3), pp. 113–125, 2019.

[29] E. Putri, A., & Santoso, "Penerapan Literasi Digital dalam Pembelajaran: Mengajarkan Siswa untuk Memverifikasi Informasi dari Internet.," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 24 (3), pp. 123–135, 2022.

[30] et al. (2021). Kusumawati, S., "Pelatihan bagi Orang Tua untuk Mendampingi Anak dalam Penggunaan Perangkat Digital," *J. Pendidik. dan Teknol.*, vol. 22 (2), pp. 101–112, 2021.